

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Lapangan (PTL). Metode penelitian merupakan alat atau prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan hasil yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah sesuai model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mengedepankan pemanfaatan kelompok-kelompok peserta didik. Prinsip yang harus dipegang teguh dalam kaitan dengan kelompok kooperatif adalah setiap peserta didik yang ada dalam suatu kelompok harus mempunyai tingkat kemampuan yang heterogen (tinggi, sedang, dan rendah) dan bila perlu mereka harus berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta mempertimbangkan kesetaraan gender. Model pembelajaran kooperatif bertumpuh pada kooperasi (kerjasama) saat menyelesaikan permasalahan belajar yaitu dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan dibalik aktivitas bermain perkusi. Melalui metode kooperatif dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin melihat dan mengkaji data-data yang faktual yang terjadi

dilapangan, kemudian hasil dari temuan tersebut digambarkan dan dijelaskan dalam bentuk tulisan.

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti masih bersifat sementara, belum jelas dan akan berganti setelah peneliti berada dilapangan. Peneliti bermaksud untuk lebih memahami secara mendalam sesuai situasi sosial yang kompleks dan penuh makna. Hal inilah yang dijadikan alasan mengapa peneliti menggunakan metode kooperatif dengan cara pendekatan kualitatif pada penelitian ini.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG Program Studi Seni Drama Tari dan Musik.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Program Studi Seni Drama Tari dan Musik minat perkusi semester 5 Prodi Sendratasik Unwira kupang Tahun Ajaran 2017/2018 pada akhir Bulan Oktober

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.4.1 Studi Lapangan**

#### **3.4.1.1 Observasi**

Salah satu upaya dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian, objek yang diteliti adalah 9 orang mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Program Studi Seni Drama Tari dan Musik minat perkusi yang tergolong dari mahasiswa semester 5.

#### **3.4.1.2 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah bukti fisik dalam berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu proses penelitian (Golu, W 2002 : 123). Dokumentasi adalah kegiatan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan aktifitas objek yang dianggap berharga dan penting. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bermanfaat bagi penulis untuk menunjukkan bukti penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini hal-hal yang perlu didokumentasikan yaitu gambar profil tempat latihan, gambar mahasiswa akan diwawancarai, gambar mahasiswa saat berlatih, dan gambar mahasiswa saat mengikuti pembelajaran mengenai kolaborasi perkusi. Alat yang digunakan adalah: kamera digital.

### **3.5 Sumber Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti, langsung dari lapangan atau tempat penelitian diadakan yakni, meningkatkan keterampilan bermain alat musik perkusi kolaborasi irama etnik lego-lego dan dolo bagi mahasiswa minat musik semester v program studi pendidikan sendratasik melalui metode kooperatif.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil yang akan di wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2006: 335) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Miles and Huberman (dalam Sugiono, 2006: 337) mengelompokan akticitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing / verification*.

### **3.6.1 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2006: 338). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiono, 2006: 341), menyatakan bahwa yang penting sering digunakan untuk menyajikann data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat

berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori (Sugiono, 2006: 345).

Ketiga aktivitas dalam analisi data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

### **3.7 Alat Bantu Penelitian**

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 3.7.1 Partitur
- 3.7.2 Kamera
- 3.7.3 Hp
- 3.7.4 Buku dan Pena
- 3.7.5 Alat musik dari bahan limbah
  - 3.7.5.2 galon air
  - 3.7.5.3 jirigen
  - 3.7.5.4 seng bekas
  - 3.7.5.5 botol bir
  - 3.7.5.6 bak sampah

### 3.8 Jadwal Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada akhir Bulan Oktober.

NO	BULAN	PERTEMUAN	INTI KEGIATAN	HASIL
1	Oktober	Minggu keempat (pertemuan 1)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengumpulkan mahasiswa minat perkusi</li><li>• Memilih 8 orang sebagai subjek penelitian</li><li>• Menjelaskan maksud dan tujuan</li></ul>	
2	Oktober	Minggu keempat (pertemuan 2)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi</li><li>• Memperkenalkan alat musik</li></ul>	
3	Oktober	Minggu keempat (pertemuan 3)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagi partitur</li><li>• Membuat kelompok</li><li>• Melatih membaca partitur</li></ul>	
4	Oktober	Minggu keempat (pertemuan 4)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berlatih memainkan alat musik sesuai dengan partitur</li></ul>	
5	November	Minggu pertama	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperaktekan kembali atau mengulang kembali apa yang sudah di pelajari selama pertemuan. Poin ini di ulang selama 3 kali pertemuan</li></ul>	
6	November	Minggu kedua	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa menampilkan kolaborasi perkusi</li></ul>	